

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Prof. Dr. Sugiyono (2018:2) penelitian adalah metode yang bersifat ilmiah dalam memperoleh data untuk dapat digunakan dengan tujuan tertentu. Dalam melakukan penelitian harus dapat memperhatikan beberapa hal yakni cara ilmiah, tujuan penelitian, fungsi dan penggunaan penelitian dan data penelitian. Penelitian yang dihasilkan dari data yang didapatkan disebut dengan data empiris dengan memiliki kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud dalam penelitian adalah data yang bersifat valid yang mengarahkan ukuran tepat atau tidaknya antara fakta data yang terjadi pada objek penelitian dengan pengumpulan data yang dilakukan peneliti.

Ruang lingkup serta objek penelitian ini menggunakan *annual report* yang di publikasikan Bursa Efek Indonesia dengan mengambil perusahaan sektor manufaktur untuk diteliti tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Metode penelitian yang digunakan data penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan tahunan badan usaha dari sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Sumber data yang diambil pada penelitian ini ialah data sekunder.

#### 3.1.1 Populasi

Populasi pada penelitian merupakan badan usaha sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini berjumlah 85 perusahaan. Namun, ada 11 perusahaan yang tidak membayarkan dividen dalam satu periode atau lebih selama lima tahun berturut-turut, 19 perusahaan yang baru *go public* dan 30 perusahaan dengan data laporan keuangan/*annual report* yang tidak ada atau tidak lengkap pada satu periode di Bursa Efek Indonesia. Pada 85 perusahaan tersebut terdapat 25 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengumpulan sampel untuk dapat dilakukan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui prosedur yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni pengumpulan data melalui buku, jurnal, mencari

sumber data, jurnal referensi dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang berikaitan. Data sekunder yang digunakan merupakan data yang mencakup laporan keuangan sebuah badan usaha yang telah dipublikasikan Bursa Efek Indonesia melalui web resminya yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan tahun data 2014-2018.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

Yang membagi dividen berturut-turut	25
Yang tidak membagikan dividen	11
Perusahaan yang baru <i>go public</i>	19
<i>Annual report</i> yang tidak ada/tidak lengkap dalam satu periode	30
Jumlah populasi	85

Sumber: data yang diolah oleh peneliti

Objek penelitian yang dipilih peneliti adalah badan usaha sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang membayarkan dividen kepada para pemilik saham secara terus-menerus selama lima tahun berturut-turut. Dalam hal tersebut penilaian terhadap prospek investasi yang pasti pada waktu yang mendatang menjadi daya tarik peneliti untuk dapat melakukan penelitian dengan objek badan usaha sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

### 3.1.2 Sampel

Penggunaan sampel dari objek penelitian ini merupakan badan usaha sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang telah memenuhi kriteria. Berikut kriteria yang termasuk pada pemilihan sampel penelitian ini antara lain:

- 1) Badan usaha dari sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan penelitian yang mengambil tahun 2014-2018.
- 2) Badan usaha dari sektor manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan secara terus-menerus dalam lima tahun berturut-turut yakni dari tahun 2014- 2018.
- 3) Badan usaha dari sektor manufaktur yang membagikan dividen secara konsisten atau berturut-turut pada tahun 2014-2018.

Kriteria sampel yang telah jelaskan dengan jumlah 85 populasi berdasarkan hal tersebut diatas, maka sampel terpilih yang termasuk dalam kriteria penelitian bahwa ada 25 perusahaan yang lulus pada uji kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Berikut merupakan nama-nama badan usaha yang dijadikan sampel pada penelitian ini :

**Tabel 3.2 Daftar Sampel**

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Sampel
1	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	5
2	ARNA	PT Arwana Citra Mulia Tbk	5
3	ASII	PT Astra Internasional Tbk	5
4	AUTO	PT Astra Otopart Tbk	5
5	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	5
6	CINT	PT Chitose International Tbk	5
7	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5
8	EKAD	PT Ekadharma International Tbk	5
9	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	5
10	HMSA	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	5
11	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5
12	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	5
13	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk	5
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5
15	INTP	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	5
16	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	5
17	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	5
18	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk	5
19	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk	5
20	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	5
21	TALF	PT Tunas Alfin Tbk	5
22	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	5
23	TRIS	PT Trisula International Tbk	5
24	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	5
25	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	5
Jumlah Data			125

Sumber : Data diolah Penulis. 2019

### 3.1.3 Variabel Penelitian

Kebijakan dividen merupakan variabel terikat (Y) yang akan di teliti dalam penelitian ini. Besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham

ditentukan dengan presentase yang disebut *Dividend Payout Ratio*. Musthafa (2017:141-142) mendefinisikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio keuangan yang digunakan dalam pembayaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemilik saham menggunakan presentasi laba bersih yang dijadikan alat sebagai pengukurannya, dividen yang dibayarkan umumnya dilakukan dalam satu periode atau waktu tertentu. Rasio yang digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi dividen adalah *Dividend Payout Ratio* dengan diprosikan menggunakan rumus dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Laba Bersih (X1)

Laba bersih sama dengan periode berjalan merupakan pengukuran variabel laba bersih pada penelitian ini dengan rumus yang diambil berdasarkan jurnal referensi (Utari, Fatahurrazak dan Ratih, 2018) dengan rumus :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Periode Berjalan}$$

b. Arus Kas Operasi (X2)

Arus kas operasi sama dengan jumlah arus kas operasi yang dibagi dengan kewajiban lancar perusahaan merupakan pengukuran variabel arus kas operasi pada penelitian ini dengan rumus yang diambil berdasarkan jurnal referensi (Utari, Fatahurrazak dan Ratih, 2018) dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan sama dengan total aset merupakan pengukuran variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini dengan rumus yang diambil berdasarkan jurnal referensi (Rahayu dan Rusliati, 2019) dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

d. Rasio Lancar (X4)

Rasio lancar sama dengan aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar merupakan pengukuran variabel rasio lancar (*current ratio*) pada penelitian ini dengan rumus yang diambil berdasarkan jurnal referensi (Noviyanto, 2016) dengan rumus :

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini meneliti sebuah badan usaha yang berdasarkan sampel yang diambil yaitu badan usaha sektor manufaktur meliputi data *annual report* tahunan yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 melalui akses *www.idx.co.id*. Adapun mengenai waktu penelitian, penulis sudah melakukan penelitian dari akhir Juli 2020.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Faktor penting keberhasilan sebuah penelitian yakni salah satunya dari teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dengan cara seperti apa, bersumber dari mana dan penggunaan alat dalam pengumpulan data merupakan hal yang berkaitan. Data penelitian ini dilakukan dan diolah menggunakan IBM SPSS statistik versi 22. *Statistical Packade for the Social Sciences* merupakan sebuah perangkat lunak yang berfungsi dalam menganalisis statistik manajemen data (Wisudaningsi, Arofah dan Belang, 2019).

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Teknik analisis pada penelitian kuantitatif yaitu dengan menggunakan statistik. Teknik statistik deskriptif akan digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis data. Sugiyono (2014:206) statistik deskriptif merupakan pendeskripsian atau penggambaran data dari sebuah statistik untuk dianalisis dengan tidak menyimpulkan sesuatu yang bersifat umum dari pengumpulan data yang dikumpulkan dan data yang memiliki kewajaran tanpa menambahkan atau mengurangi data tersebut.

### 3.5 Uji Asumsi Klasik

Kusumaningtyas (2019) tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah agar mengetahui dan mendapatkan hasil model regresi, dibawah ini beberapa uji yang terdapat pada uji asumsi klasik diantaranya :

#### 3.5.1 Uji Normalitas

Dianah (2017) uji normalitas dilakukan dengan tujuan agar mengetahui variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki data yang berdistribusi secara normal. Sunyoto (2016:92) menyatakan “selain uji asumsi klasik multikolinearitas

dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana akan menguji data variabel X dan Y pada persamaan regresi yang dihasilkan". Santoso (2016:393) berdasarkan nilai profitabilitas signifikansi pada pengujian ini adalah sebagai langkah mengambil keputusan yang dilakukan dengan kriteria :

- 1) Apabila nilai signifikan (profitabilitas) kurang dari 0.05, maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Apabila nilai signifikan (profitabilitas) lebih dari 0.05, maka data berdistribusi normal.

### 3.5.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011 : 105) uji multikolinearitas bertujuan agar diketahui apakah data ini memiliki atau tidak memiliki suatu korelasi diantara variabel X yang terdapat pada model regresi. Model regresi pada persamaannya dapat dikatakan baik jika bebas dari gejala multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dapat diartikan bebas dari multikolinearitas dan apabila nilai VIF < 10 dapat diartikan bebas dari multikolinearitas.

### 3.5.3 Uji Autokorelasi

Santoso (2012:241) "tujuan pengujian uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t1 (sebelumnya)". Adanya *problem* autokorelasi apabila antara variabel X memiliki korelasi. Data dalam bentuk *time series* yang terdapat pada regresi merupakan data yang sebagian kasusnya ditemukan memiliki gejala autokorelasi. Agar gejala autokorelasi dapat diketahui yaitu dengan cara penggunaan uji Durbin-Watson (DW). Persamaan regresi dapat dikatakan baik apabila regresi tersebut bebas dari gejala autokorelasi. Penentuan dalam keputusan adanya gejala autokorelasi atau tidak dibawah ini akan dijelaskan kriterianya.

- 1) Apabila nilai Durbin-Watson (DW) dibawah angka -2 dapat diartikan data tersebut memiliki gejala autokorelasi positif
- 2) Apabila nilai Durbin-Watson (DW) diantara angka -2 sampai dengan +2 dapat diartikan data tersebut tidak memiliki gejala autokorelasi
- 3) Apabila nilai Durbin-Watson (DW) di atas +2 dapat diartikan memiliki gejala autokorelasi negatif.

### 3.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wisudaningsi, Arofah dan Belang (2019) tujuan dilakukan uji heteroskedastisitas yang terdapat pada model regresi menguji apakah nilai *variance* dari residual tersebut memiliki perbedaan atau ketidaksamaan dari pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila tidak ada perubahan dari nilai *variance* residual dari pengamatan ke pengamatan lain, dapat diartikan hal tersebut terjadi homoskedastisitas dan sebaliknya, apabila memiliki ketidaksamaan (berbeda) disebut heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila terjadi homoskedastisitas atau bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2011:139). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan grafik *scatterplot* apabila model regresi mengalami terjadi multikolinearitas pada pengujian heteroskedastisitas yang pertama, *scatterplot* memiliki kriteria pengujian dapat dilihat pada grafik yang memiliki titik-titik penyebaran yang baik dengan tidak berkumpul pada satu area tertentu, tidak membentuk gelombang ataupun pola dan titik-titik penyebarannya diatas dan dibawah sumbu Y pada angka 0, maka dapat diartikan grafik *scatterplot* tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

### 3.6 Teknik Analisis

Penelitian yang dilakukan dalam membuat penentuan keputusan pada beberapa jumlah data yang terkumpul memiliki fungsi sebagai alat bantu peneliti dalam melakukan penelitian disebut teknik analisis. Dalam meneliti populasi dan sampel penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif asosiatif Sugiyono (2013:13). Analisis yang bersifat kuantitatif merupakan populasi dan sampel tertentu yang diteliti pada penelitian ini yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan disebut metode kuantitatif. Sugiyono (2013:16) metode penelitian asosiatif merupakan metode dalam mencari tahu apakah ada hubungan antara variabel satu dengan lainnya. Alat bantu penelitian yang dilakukan pada penelitian ini juga digunakannya program SPSS versi 22.

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini memiliki fungsi dalam mencari apakah ada pengaruh antara dua atau lebih variabel (X) terhadap variabel (Y) (*Multiple Regression*). Adapun persamaan dari analisis linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

a = Nilai Kostanta

$b_1$  = Koefisien Regresi Laba Bersih

$X_1$  = Laba Bersih

$b_2$  = Koefisien Regresi Arus Kas

$X_2$  = Arus Kas

$b_3$  = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

$b_4$  = Koefisien Regresi Rasio Lancar

$X_4$  = Rasio Lancar

### 3.6.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kontribusi pengaruh variabel X dan variabel Y secara simultan. Setiap kenaikan satu variabel independen maka  $R^2$  naik, penambahan variabel X dimasukkan ke dalam model regresi maka nilai *adjusted*  $R^2$  bisa meningkat atau menurun.

## 3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependennya melalui nilai signifikansi dengan menggunakan uji t. Pada dasarnya uji hipotesis (uji t) ini dapat menunjukkan berapa besar variabel independen memiliki pengaruh secara individu dalam menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2011).

### 3.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Parsial) bertujuan agar dapat diketahui variabel bebas (X) yang memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel terikat (Y) yang membandingkan dengan nilai *alpha* 5%. Pada hasil pengujian ini juga dapat diketahui mengenai hasil pengaruh variabel bebas ini negatif atau positif terhadap variabel terikat (Y). Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  dapat diartikan hipotesis berpengaruh. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  dapat diartikan hipotesis tidak berpengaruh. (Ghozali, 2011).

### 3.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik simultan bertujuan agar diketahui seberapa jauh pengaruh simultan antara variabel independen (X) dengan dependen (Y). Kriteria uji hipotesis uji F ini apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat diartikan variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dapat diartikan variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Penentuan keputusan uji F ditentukan oleh nilai perbandingan F-hitung dengan F-tabel harus memiliki taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel dapat diartikan variabel independen (X) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan apabila nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel dapat diartikan variabel independen (X) memiliki pengaruh secara simultan (Ghozali, 2011).

